

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
GLOSARIUM	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	5
1.5.Batasan Penelitian	6
1.5.1.Fokus Penelitian	6
1.5.2.Lokus Penelitian	7
1.6.Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1.Wilayah Pesisir	11
2.1.1. Definisi Wilayah Pesisir	11
2.1.2. Potensi Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir	12
2.2.Pengelolaan Wilayah Pesisir	14
2.2.1. Definisi Pengelolaan Wilayah Pesisir	14
2.2.2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Wilayah Pesisir	15
2.2.3. Hambatan Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir	20

2.2.4. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat	21
2.3. Masyarakat Adat	22
2.3.1. Definisi Masyarakat Adat	22
2.3.2. Hak-Hak Masyarakat Adat	23
2.3.3. Tinjauan Masyarakat Adat Kamoro	24
2.4. Landasan Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Unit Amatan, dan Unit Analisis	29
3.3. Alat Dan Instrumen Penelitian	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Analisis Data	33
3.6. Tahapan Penelitian Penelitian	34
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH	37
4.1. Gambaran Umum Wilayah	37
4.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Kabupaten Mimika	37
4.1.2. Luasan dan Sebaran Ekosistem Mangrove di Kabupaten Mimika	38
4.2. Gambaran Umum Kampung Pigapu	40
4.2.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Kampung Pigapu	40
4.2.2. Sejarah Kampung Pigapu	41
4.2.3. Luasan dan Sebaran Ekosistem Mangrove Kampung Pigapu	43
4.3. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat	43
4.3.1. Kondisi Sosial Masyarakat	43
4.3.2. Kondisi Ekonomi Masyarakat	44
BAB V HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1. Nilai Hutan Sebagai Sang Mama	47
5.2. Sistem Pemerintahan Adat dan Hukum Adat yang Berlaku	50

5.3. Peran Status Marga Adat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir	53
5.4. Nilai Letak dan Kedudukan Wilayah Adat Taparu	58
5.5. Peran Kelembagaan Lain Terhadap Pengelolaan Sumberdaya Pesisir	61
5.6. Motivasi Produk Olahan Mangrove Oleh Masyarakat	63
5.7. Manfaat yang Diterima Masyarakat Adat Kamoro	64
5.8. Strategi Pembagian Wilayah Adat Dengan Budaya Taparu	67
5.9. Strategi Pengelolaan Hutan Adat Berdasar Peran & Fungsi	72
5.10. Strategi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berdasar Musim	77
5.11. Gerakan Tanam Mangrove Dari Timur Ke Barat	81
5.12. Ancaman Pencemaran Lingkungan	83
5.13. Kendala & Persoalan yang Dihadapi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir	86
5.14. Perkembangan Ekosistem Taparu Pesisir	90
5.15. Tema-Tema yang Terbentuk Dari Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Oleh Masyarakat Adat Kamoro	92
5.16. Konsep dan Teori Lokal	109
5.16.1. Konsep Lokal	109
5.16.2. Teori Lokal	112
5.16.3. Konseptualisasi Konsep Lokal & Teori Lokal	115
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	117
6.1. Kesimpulan	117
6.2. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Produksi Perikanan Provinsi Papua Tahun 2013	2
Gambar 1.5.2. Lokus Penelitian	7
Gambar 2.1.1. Batas Wilayah Pesisir	12
Gambar 2.3.3. Bentuk Rumah Masyarakat Pesisir	24
Gambar 4.1.1. Peta Administrasi Kabupaten Mimika	37
Gambar 4.1.2. Peta Sebaran Mangrove Di Kabupaten Mimika	38
Gambar 4.1.2. Jenis Spesies Mangrove Di Kabupaten Mimika	39
Gambar 4.2.1. Peta Deliniasi Kampung Pigapu	40
Gambar 4.2.1. Peta Wilayah Adat Kampung Pigapu	41
Gambar 4.2.2. Sejarah Perpindahan Lokasi Kampung Pigapu	42
Gambar 4.3.2. Jalur dan Lokasi Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Kampung	45
Gambar 5.1. Hutan Mangrove Sekitar Kampung Pigapu	48
Gambar 5.3. Hirarki Marga Adat di Kampung Pigapu	54
Gambar 5.3. Pola Permukiman Berdasar Hirarki Marga Adat di Kampung Pigapu	55
Gambar 5.4. Keudukan Anak Taparu Di Kampung Pigapu	59
Gambar 5.6. Produk Olahan Mangrove Kampung Pigapu	64
Gambar 5.7. Kegiatan Ekonomi Masyarakat	65
Gambar 5.8. Batas Taparu Kampung Pigapu	70
Gambar 5.9. Falsafah Hidup Masyarakat Adat Kamoro	72
Gambar 5.9. Aktivitas Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan	73
Gambar 5.9. Ilustrasi Pengelolaan Hutan Berdasar Sistem Adat	74
Gambar 5.10. Lokasi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berdasar Musim	78
Gambar 5.12. Pencemaran Lingkungan Hutan Mangrove	85
Gambar 5.15. Skema Tema-Tema yang Terbentuk	93
Gambar 5.15.1. Skema Peran Wilayah Pesisir	95
Gambar 5.15.2. Masyarakat Berjualan Tangkapan Hasil Laut	101
Gambar 5.16.1. Skema Konsep Lokal	110

Gambar 5.16.2. Skema Teori Lokal.....	113
Gambar 5. 16.3 Skema Alur Konsep, Tema, Sub Tema dan Unit-Unit Informasi	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Peringkat Kabupaten Provinsi Papua Berdasarkan Luasan Tutupan Lahan Hutan Mangrove	1
Tabel 1.6. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.4. Kebutuhan Data Sekunder	31
Tabel 3.4. Narasumber Penelitian	33
Tabel 5.1. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	50
Tabel 5.2. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema.....	53
Tabel 5.3. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	57
Tabel 5.4. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	60
Tabel 5.5. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema.....	62
Tabel 5.6. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema.....	64
Tabel 5.7. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	68
Tabel 5.8. Daftar Taparu Kampung Pigapu.....	69
Tabel 5.8. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema.....	71
Tabel 5.9. Sejarah Perubahan Pemanfaatan Masyarakat Kampung Pigapu	77
Tabel 5.9. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema.....	77
Tabel 5.10. Sejarah Perubahan Pemanfaatan Sumberdaya Masyarakat Kampung Pigapu	80
Tabel 5.10. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema.....	80
Tabel 5.11. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	83
Tabel 5.12. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	85
Tabel 5.13. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	89
Tabel 5.14. Pengelompokan Unit Informasi Dan Sub Tema	92